

PENGEMBANGAN STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SD

Nia Fitria Ardianti Efendi¹, Safrida Napitupulu²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan

niafitriaardiantiefendi@umnaw.ac.id¹ safriidanapitupulu@umnaw.ac.id²

This research aims to develop serial image media as a teacher communication strategy that is suitable for use in Indonesian language subjects in class I at Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan Private Elementary School. The research carried out was development research using the ADDIE development procedure which consists of 5 stages. In this research, researchers implemented the ADDIE development model only up to the Development stage. The instrument used to collect data was a questionnaire given to several expert validators, namely media expert validators, material expert validators and learning expert validators. The total score obtained from media expert validation was 86.7 in the "Very Decent" category. The score obtained from material expert validation is 90 in the "Very Eligible" category. The score obtained from validation by learning experts is 90.6 in the "Very Decent" category. The average score from the experts' assessments is 89.4. From this score, it can be said that the serial image media as a teacher communication strategy developed is "Very Appropriate" for use in the Indonesian language learning process in class I at Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan Private Elementary School.

INFO ARTIKEL

Article history:

Received 15 Juli 2024

Revised 18 Juli 2024

Accepted 22 Juli 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang layak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan model pengembangan ADDIE hanya sampai tahap Pengembangan (*Development*). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada beberapa validator ahli, yaitu validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran. Total skor yang didapatkan dari validasi ahli media, yaitu 86,7 dengan kategori "Sangat Layak". Skor yang didapatkan dari validasi ahli materi, yaitu 90 dengan kategori

“Sangat Layak”. Skor yang didapatkan dari validasi ahli pembelajaran, yaitu 90,6 dengan kategori “Sangat Layak”. Rata-rata skor dari penilaian para ahli, yaitu 89,4. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan.

Kata kunci: Media Pembelajaran; Gambar Berstrategi Komunikasi; Bahasa Indonesia.

1. Pendahuluan

Dalam proses kehidupan, manusia sangat memerlukan pendidikan sebagai upaya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak berguna dalam perjalanan hidupnya. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022) Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang.

Manusia dapat menempuh pendidikan formal dan nonformal. Dengan menempuh pendidikan formal, berbagai pembelajaran akan didapatkan manusia melalui proses belajar. Proses belajar yang berlangsung adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dirancang oleh guru untuk membelajarkan siswa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai (Sukmawarti dkk, 2022:202).

Aktivitas pembelajaran saat ini terus ditingkatkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran.

Pada jenjang sekolah dasar, Bahasa Indonesia menjadi salah satu pembelajaran pokok yang diberikan kepada siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang sangat penting, terlebih pada siswa kelas I SD. Siswa kelas I SD masih sangat memerlukan pembelajaran Bahasa Indonesia, karena pada pembelajaran ini siswa akan diajari dan dibekali tentang keterampilan membaca dan menulis. Menurut Ali (2020:35) Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi.

Akan tetapi dari observasi yang dilakukan di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari pengamatan yang dilakukan tampak para siswa kelas I tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa cepat merasa jenuh dan bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran hanya bersumber dari buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah. Belum ada penggunaan bahan ajar atau media pembelajaran pendukung yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan. Belum tampak ada strategi komunikasi yang digunakan untuk dapat mengajak siswa berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan saat observasi, peneliti berasumsi perlu adanya inovasi yang dilakukan pada proses pembelajaran. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk.,

2021). Menurut Hidayat dan Khayroiayah (2018) Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi hambatan pada proses pembelajaran. Salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Dasopang, S & Darwis, U (2023:323) Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa, media pembelajaran juga merupakan alat bantu yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Menurut Sinta, S. & Hasanah (2023:353) kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sekolah dasar salah satunya adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memudahkan pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran. Menurut Khayroiayah, dkk (2022:77) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini juga berdampak pada dunia pendidikan. Menurut Hutagalung A.P & Silalahi B.R (2023:7778) perkembangan teknologi ini memudahkan para tenaga pendidik untuk membuat alat dan bahan ajar menggunakan kecanggihan teknologi untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Ada banyak ragam media pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan pada proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas I SD, yaitu media gambar berseri. Menurut Tizen (Wulandari A.T, 2015: 16) gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar lainnya.

Peneliti berasumsi bahwa media gambar berseri dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan. Dengan menggunakan media gambar berseri, Guru dapat membangun strategi komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga proses pembelajaran terjalin dua arah. Hal ini tentu dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

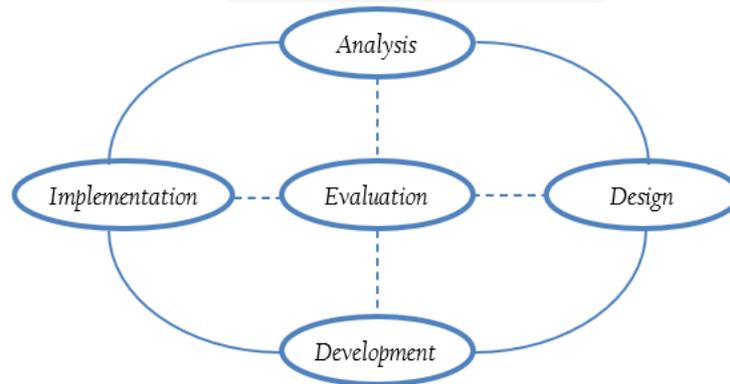
1. Bagaimana mengembangkan media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD?
2. Bagaimana kelayakan media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD.
2. Untuk mengetahui kelayakan media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD.

2. Metode

Penelitian yang peneliti lakukan adalah sebuah penelitian dan pengembangan yang biasa disebut dengan *Research and development* (R&D). Menurut Sugiyono (2019:394) penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang memang digunakan untuk mengembangkan produk dan memvalidasi produk tersebut. Penelitian yang akan dilakukan dirancang dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima langkah pengembangan, yaitu: (1) analisis (*analysis*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*) (Tegeh, 2014:42).



Gambar 1: Bagan Prosedur ADDIE

Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media, ahli materi dan respon guru. Adapun objek dalam penelitian ini adalah media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian pengembangan media cerita berseri, yaitu angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa angket validasi terhadap media gambar berseri yang dikembangkan. Adapun ahli yang memberikan penilaian terhadap media gambar berseri, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran (Respon Guru).

Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

F = Rata-rata skor

N = Skor maksimal

Kriteria skor penilaian yang dilakukan oleh validator ahli pada angket validasi terhadap media gambar berseri yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Skor Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Sumber: Hutagalung, A.P & Silalahi, B.R (2023:7779)

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan media cerita berseri yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 2
Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Bahan Ajar

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

Sumber: Hutagalung, A.P & Silalahi, B.R (2023:7779)

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan sebuah media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang layak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan. Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti melakukan pengembangan dengan prosedur ADDIE hanya sampai tahap ke 3, yaitu sampai tahap *Development* (Pengembangan). Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap Analisis (*Analysis*) peneliti melakukan beberapa analisis, seperti:

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari siswa kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan pada proses pembelajaran. Dari analisis ini diketahui bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan sekolah, sehingga siswa tidak termotivasi dan cepat merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang sesuai

dengan karakteristik siswa kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan agar siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Analisis Kebutuhan Media

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui media seperti apa yang dibutuhkan siswa kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan. Dari analisis ini diketahui bahwa siswa kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan berada pada rentang usia 7 tahun. Pada usia ini karakteristik siswa masih sulit untuk fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa juga masih suka bermain-main pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media gambar berseri sebagai strategi komunikasi. Media gambar berseri dinilai dapat melahirkan interaksi antar guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung menarik dan dapat mengajak siswa belajar sambil bermain.

c. Analisis Kurikulum

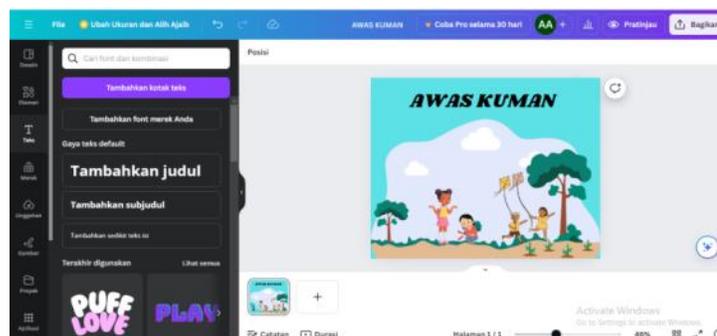
Dari analisis ini diketahui bahwa SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Adapun Materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD, yaitu “Awat Kuman”. Dari temuan tersebut peneliti membuat sebuah media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru dalam menyampaikan materi “Awat Kuman” pada siswa kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini dilakukan untuk merancang media gambar berseri yang layak untuk digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan. Pada bagian ini terdapat beberapa langkah yang peneliti lakukan, di antaranya:

a. Membuat Cover Gambar Berseri

Peneliti merancang Cover gambar berseri menggunakan aplikasi *Canva*. Aplikasi ini dipilih karena menyediakan banyak fitur gambar animasi yang menarik. Selain itu aplikasi ini mudah digunakan, baik di perangkat laptop ataupun *Handphone*.



Gambar 2: Cover Gambar Berseri

b. Membuat Isi Gambar Berseri

Gambar berseri dibuat sesuai dengan materi “Awat Kuman”. Isi gambar dibuat beruntutan. Dari mulai gambar anak yang mencuci tangan dan yang tidak mencuci tangan. Kemudian anak-anak tersebut memakan buah apel. Setelahnya anak yang mencuci tangan dapat bermain dan anak yang tidak mencuci tangan mengalami sakit perut setelah makan.



Gambar 3: Isi Gambar Berseri

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang layak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan yang dikembangkan dengan cara melakukan validasi ke beberapa ahli, seperti ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

a. Validasi Ahli Media

Adapun hasil penilaian validator ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Imajinasi	Media menampilkan gambar-gambar yang menarik				✓	
		Gambar-gambar media dapat menghidupkan imajinasi siswa				✓	
2	Manfaat	Media memberikan manfaat bagi proses pembelajaran					✓
		Media memberikan dampak positif pada siswa				✓	
		Media dapat melahirkan interaksi antar guru dan siswa					✓
3	Isi pelajaran	Media sesuai dan mendukung isi pelajaran					✓
		Konsep media mendukung penyampaian materi pelajaran				✓	
4	Penggunaan	Media mudah digunakan pada proses pembelajaran				✓	
		Media dapat digunakan siswa secara mandiri				✓	
5	Alat Bantu	Media membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran				✓	
		Media membantu siswa dalam memahami materi pelajaran				✓	
6	Minat	Media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
		Media dapat meningkatkan minat belajar siswa					✓
Total Skor			57				
Rata-rata			4,38				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kevalidan} &= \frac{4,38}{5} \times 100 \\ &= 87,6 \end{aligned}$$

Dari skor tersebut dapat diketahui bahwa media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang dikembangkan sudah berada pada kategori “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

b. Validasi Ahli Materi

Adapun hasil penilaian validator ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini: = 87,6

Tabel 4

Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Materi	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					✓
		Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran				✓	
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
		Kesesuaian materi terhadap materi pembelajaran siswa					✓
		Materi yang disampaikan mudah dipahami					✓
		Materi yang termuat pada media mendorong rasa ingin tahu siswa				✓	
2	Media	Media yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
		Media mudah digunakan dalam proses pembelajaran					✓
		Media dapat menambah rasa ingin tahu siswa					✓
		Media tampak jelas dan mudah dipahami				✓	
Total Skor			45				
Rata-rata Skor			4,5				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{4,5}{5} \times 100$$

$$= 90$$

Dari skor tersebut dapat diketahui bahwa materi pada media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang dikembangkan sudah berada pada kategori “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Adapun hasil penilaian validator ahli pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah				
			1	2	3	4	5
1	Imajinasi	Media menampilkan gambar-gambar yang menarik					✓
		Gambar-gambar pada media dapat menghidupkan imajinasi					✓
2	Manfaat	Media memberikan manfaat bagi proses pembelajaran				✓	
		Media memberikan dampak positif pada siswa				✓	
		Media memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran				✓	

3	Isi pelajaran	Media sesuai dan mendukung isi pelajaran				✓	
		Konsep media mendukung penyampaian materi pelajaran				✓	
4	Penggunaan	Media mudah digunakan pada proses pembelajaran					✓
		Media dapat digunakan siswa secara mandiri				✓	
5	Alat Bantu	Media membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran					✓
		Media membantu siswa dalam memahami materi pelajaran					✓
6	Minat	Media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
		Media dapat meningkatkan minat belajar siswa					✓
		Total Skor					59
		Rata-rata					4,53

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kevalidan} &= \frac{4,53}{5} \times 100 \\ &= 90,6 \end{aligned}$$

Dari skor tersebut dapat diketahui bahwa media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang dikembangkan sudah berada pada kategori “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

2. Penutup

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan dari tahap Analisis (*Analysis*) sampai pada tahap Pengembangan (*Development*), peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain:

1. Produk yang dikembangkan adalah sebuah media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru.
2. Media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang dikembangkan dibuat dengan aplikasi *Canva*.
3. Media media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang dikembangkan digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan.
4. Dari hasil validasi ahli media didapatkan skor kelayakan sebesar 87,6 dengan kategori “Sangat Layak”. Dari hasil validasi ahli materi didapatkan skor sebesar 90 dengan kategori “Sangat Layak”. Dari hasil validasi ahli pembelajaran didapatkan skor sebesar 90,6 dengan kategori “Sangat Layak”. Rata-rata skor dari penilaian para ahli, yaitu 89,4. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa media gambar berseri sebagai strategi komunikasi guru yang dikembangkan

“Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Swasta Citra Bangsa Mandiri Sei Rotan.

Daftar Pustaka

- Aprilia Tri Wulandari. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes*. Skripsi. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Annisah Putri Hutagalung & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Kontekstual Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- Hidayat dan S. Khayroiyyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1849>
- Muhammad Ali. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar*. PERNIK Jurnal PAUD, VOL 3 NO. 1 September.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- Riska Wahyuni & Umar Darwis. 2023. *Pengembangan Media Audio Visual Berbantuan Aplikasi Canva Dengan Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 2.
- Safrida Dasopang & Umar Darwis. 2023. *Pengembangan Media Pakapindo Berbasis Sainifik Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku di Kelas IV SD*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/2065>.
- Siti Khayroiyyah, Safrida Napitupulu, Desniarti. 2022. *Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Matematika SD*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 01 Nomor 01. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1155/751>.
- Sonia Sinta & Hasanah. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10-18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207.

Tegeh, Made Dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.